

**EVALUASI KUALITAS BUAH DUA GENOTIPE MARKISA
(*Passiflora edulis f. edulis* Sims.) DATARAN RENDAH PADA
BERBAGAI TINGKAT KEMATANGAN PANEN**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**EVALUASI KUALITAS BUAH DUA GENOTIPE MARKISA
(*Passiflora edulis f. edulis* Sims.) DATARAN RENDAH PADA
BERBAGAI TINGKAT KEMATANGAN PANEN**

OLEH:



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026EVALUASI KUALITAS BUAH DUA GENOTIPE MARKISA (*Passiflora edulis f. edulis* Sims.) DATARAN RENDAH PADA BERBAGAI TINGKAT KEMATANGAN PANEN

Abstrak

Markisa (*Passiflora edulis*) merupakan salah satu buah tropis yang memiliki nilai ekonomi dan kandungan gizi yang tinggi. Tingkat kematangan panen buah menentukan kualitas buah, meliputi karakteristik fisik, biokimia, dan daya simpan buah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas buah pada berbagai tingkat kematangan panen dua genotipe markisa dataran rendah, dan menentukan tingkat kematangan panen terbaik untuk mempertahankan mutu buah selama penyimpanan. Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian dan Laboratorium Fisiologi Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang, pada Juni 2025 hingga Maret 2026. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang disusun sebagai dua seri percobaan dengan empat tingkat kematangan panen, yaitu 30, 50, 75, dan 100%. Pengamatan dilakukan terhadap parameter fisik dan biokimia buah selama sembilan hari penyimpanan pada suhu ruang. Data dianalisis menggunakan uji F pada taraf nyata 5% dan dilanjutkan dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kematangan panen pada markisa merah mempengaruhi bobot buah, susut bobot, total padatan terlarut (TPT), pH, kondisi visual, dan struktur histologis kulit buah. Pada markisa kuning, tingkat kematangan panen mempengaruhi total padatan terlarut (TPT), pH, kondisi visual, dan struktur histologis kulit buah. Tingkat kematangan panen 75% merupakan tingkat kematangan terbaik pada kedua genotipe karena mampu mempertahankan mutu fisik dan biokimia buah selama sembilan hari penyimpanan.

Kata kunci: daya simpan, markisa merah, markisa kuning, penyimpanan pascapanen

